

BAB I

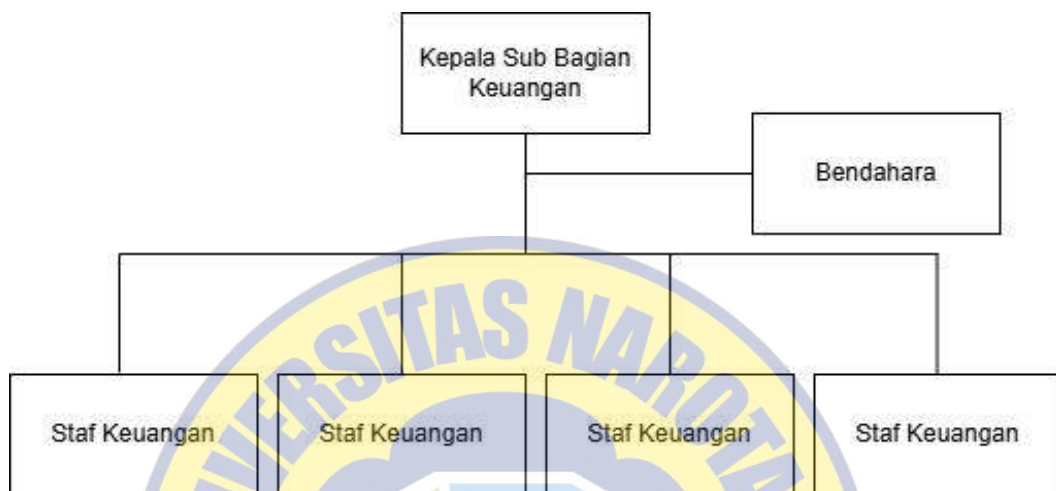
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tiga Bidang yaitu Bidang Bidang Keamanan dan Infrastruktur Teknologi Informasi yang meliputi jaringan intra pemerintah, CCTV, Pusat Data dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Bidang Layanan Pemerintah Berbasis Elektronik (e-Gov) terkait pembangunan dan pengembangan sistem informasi, penyediaan layanan berbasis digital, tata kelola dan evaluasi layanan elektronik. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik terkait pengelolaan informasi dan dokumentasi pemerintah, pengelolaan pengaduan masyarakat, diseminasi program dan kegiatan pemerintah, pengelolaan data statistik dan Program Satu Data. Selain itu terdapat Sekretariat meliputi Sub Bagian Keuangan dan Tim Kerja Umum dan Kepegawaian.

Sekretariat mempunyai tugas dan fungsi sesuai dengan Perwali Peraturan Walikota Surabaya Nomor 82 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Surabaya. Tugas dan fungsi sekretariat diantara lain Sekretariat memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan, pengelolaan data dan informasi, serta kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan strategis. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekretariat juga membawahi Sub Bagian Keuangan yang memiliki kewenangan antara lain melakukan koordinasi dalam penyusunan dan perubahan anggaran, mengendalikan proses pembayaran dan penerimaan, menyusun laporan keuangan, serta melaksanakan fungsi pengawasan

dan pengendalian di lingkungan Sub Bagian Keuangan.. Struktur organisasi Sub Bagian Keuangan mempunyai Kepala Sub Bagian Keuangan , Bendahara , dan Staf Keuangan. Berikut merupakan struktur organisasi.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Sub Bagian Keuangan

Salah satu tugas Sub Bagian Keuangan yang terkait dengan pelaksanaan pengendalian pembayaran/penerimaan dan penyusunan laporan keuangan yaitu didalanya terdapat monitoring dan evaluasi terkait dokumen pengadaan dan pekerjaan yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika yang berkaitan dengan pembangunan di kota Surabaya sesuai dengan tugas dan fungsi di Bidang masing-masing.

Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mencapai visi misi dan target pembangunan kota melaksanakan pekerjaan sesuai ranah Bidang masing-masing salah satunya melalui pengadaan. Sebelum melakukan pengadaan terdapat dokumen persiapan pengadaan yang disiapkan oleh Bidang , kemudian proses pengadaan dilakukan oleh Bidang melalui E-procurement di katalog.inaproc.id. Dokumen persiapan pengadaan sampai dengan selesainya pekerjaan ada pada

tanggung jawab Bidang masing-masing. Setelah dokumen pekerjaan telah selesai dan dokumen pengadaan telah disusun Bidang akan menyerahkan dokumen kepada Sub Bagian Keuangan untuk kemudian dilakukan verifikasi dokumen pengadaan dan selanjutnya dilakukan pembayaran oleh Sub Bagian Keuangan.

Verifikasi dokumen pengadaan dilakukan oleh Sub Bagian Keuangan melalui dua metode yaitu verifikasi menggunakan softfile berkas pengadaan yang sudah diupload di aplikasi e-delivery dan hardfile yaitu bentuk berkas dokumen tersebut. Pada proses verifikasi dokumen pengadaan yang dilakukan Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa kendala dalam kelengkapan dokumen pengadaan diantaranya lain ketidaksesuaian antara dokumen softfile dengan hardfile, kelengkapan dokumen pengadaan yang tidak sesuai dengan peraturan, dan berkas pengadaan yang telah hilang dikarenakan terlalu banyaknya berkas pengadaan yang dikumpulkan dari Bidang-Bidang ke Sub Bagian Keuangan.

Pada proses verifikasi berkas pengadaan jika terdapat ketidaksesuaian berkas pengadaan maka Sub Bagian Keuangan akan mengembalikan berkas tersebut ke Bidang masing-masing dan dikembalikan kepada Pihak Ketiga/Vendor/Penyedia untuk kemudian dilakukan revisi sesuai dengan kesalahan yang ada. Pada proses tersebut banyak berkas pengadaan yang lambat dalam proses revisi dokumen, kendala tersebut tidak dapat dimonitoring secara tepat dan efisien karena dari Sub Bagian Keuangan tidak dapat monitoring secara real time revisi dari Bidang maupun dari Pihak Ketiga/Vendor/Penyedia. Disisi lain Bidang maupun Sub Bagian Keuangan kesulitan koordinasi terkait berkas pengadaan yang belum dilakukan pengajuan untuk dilakukan pembayaran

maupun yang sudah, dikarenakan keterbatasan informasi paket pengadaan yang hanya diketahui oleh Bidang masing-masing sebelum diajukan pembayaran dan Sub Bagian Keuangan hanya mengetahui pengadaan jika pengadaan tersebut sudah diajukan pembayarannya kepada Sub Bagian Keuangan.

Sistem informasi manajemen akan sangat berguna untuk monitoring dan kontrol beberapa berkas pengadaan pada Dinas Komunikasi dan Informatika karena dapat memudahkan dalam melakukan kegiatan manajemen pekerjaan dari pihak Bidang dan Sub Bagian Keuangan terutama pada beberapa admin pada Bidang dan admin Sub Bagian Keuangan. Bertujuan agar sistem informasi ini dapat memudahkan proses pembayaran dan kontrol revisi berkas pengadaan yang telah diajukan maupun yang belum diajukan untuk dilakukan proses pembayaran.

Aplikasi monitoring dan kontrol pekerjaan pengadaan ini bertujuan untuk memudahkan dari Pihak Ketiga/Vendor/Penyedia, admin Bidang, dan admin Sub Bagian Keuangan untuk mengontrol berkas Pengadaan. Dengan sistem ini para pihak yang terkait dapat melihat status dari pekerjaan tersebut sampai dengan pembayaran pengadaan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis terdorong untuk mengembangkan sistem informasi manajemen monitoring pekerjaan berbasis web yang berfungsi untuk agar admin Sub Bagian Keuangan, admin Bidang dan Pihak Ketiga/Vendor/Penyedia dapat memonitoring dan kontrol pengadaan yang sedang dikerjakan sesuai tugas dan fungsi Sub Bagian Keuangan serta dalam sistem informasi ini diketahui kendala dari pekerjaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah diambil adalah :

1. Bagaimana cara penerapan konsep monitoring dan kontroling pada pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan ?
2. Bagaimana cara para admin Sub Bagian Keuangan, admin Bidang dan Pihak Ketiga/Vendor/Penyedia dapat memonitoring berkas pengadaan secara real time?
3. Bagaimana cara para admin Sub Bagian Keuangan, admin Bidang dan Pihak Ketiga/Vendor/Penyedia dapat mengelola pekerjaannya dengan baik agar pengadaan yang dikerjakan dapat sesuai tepat waktu pada tahap pembayaran pengadaan?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem informasi hanya digunakan karyawan digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk menunjang pekerjaan mereka secara internal
2. Sistem informasi ini mencakup hanya pada manajemen monitoring dan kontrol status berkas pengadaan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan web monitoring dan kontroling pada pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan di Dinas Komunikasi dan Informatika khususnya di Sub Bagian Keuangan
2. Menerapkan sistem monitoring berkas pengadaan secara real time
3. Menerapkan sistem monitoring pekerjaan agar para admin dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sampai dengan tahap pembayaran

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan dalam monitoring dan kontrol setiap pekerjaan pengadaan yang dikerjakan.
2. Memberikan kemudahan dalam pelaporan hasil dan kontrol pengadaan
3. Penelitian diharapkan dapat membantu peneliti lain yang ingin membahas tentang sistem informasi manajemen pekerjaan

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti sebelumnya.

3. Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini menyajikan pengembangan sistem informasi terkait monitoring kontrol pekerjaan pengadaan di sub bagian keuangan meliputi deskripsi umum sistem, alur kerja sistem dan perancangan sistem informasi

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil implementasi sistem beserta pembahasan yang diperoleh dari tahap pengujian sistem.

5. Bab V : Penutup

Bagian ini memuat kesimpulan yang diperoleh terkait sistem yang dikembangkan serta rekomendasi untuk pengembangan sistem pada tahap selanjutnya.

